

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2013), data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data. Data tersebut diperoleh dari pegawai SKPD Kota Bandar Lampung melalui kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan mengenai variabel-variabel penelitian.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada pegawai SKPD Kota Bandar Lampung untuk mengetahui jumlah pegawai SKPD tersebut.

b. Kuesioner (Angket)

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah pegawai SKPD Kota Bandar Lampung.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah SKPD Kota Bandar Lampung.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan pada SKPD Kota Bandar Lampung.
2. Responden dalam penelitian ini adalah tiap SKPD ditetapkan secara *cluster sampling* sebanyak 5 orang yang menjadi sampel.
3. Responden ditetapkan pada kasubag dan staf bagian keuangan SKPD. Hal ini didasarkan bahwa kepala bagian dan staf bagian keuangan/akuntansi merupakan pihak yang terlibat secara teknis dengan penyajian laporan keuangan.

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas/Independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ )

Menurut Sugiyono (2013), variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan diteliti adalah efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah ( $X_1$ ), kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) dan sistem pengendalian internal ( $X_4$ ).

## 2. Variabel Tidak Bebas/Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2013), variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan (Y).

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah ( $X_1$ )

Menurut Robert & Vijay yang dikutip dari Nurlaila (2014), dikatakan bahwa efektivitas ditentukan oleh hubungan antara output yang dihasilkan oleh suatu piasat tanggung jawab dengan tujuannya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dikatakan efektif jika tujuan yang dicapai oleh instansi pemerintah sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut yaitu guna dalam peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akuntansi pemerintah. Dalam penelitian ini efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah diukur dengan indikator yang diadopsi dari penelitian Nurlaila (2014), yaitu: Basis akuntansi, nilai historis, realisasi, substansi mengungguli bentuk formal, perioditas, konsistensi, pengungkapan lengkap, dan penyajian wajar

#### 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ )

Widodo dalam Kharis (2010), menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Oleh karena itu sumber daya manusia dapat diukur melalui tiga poin tersebut sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Windiastuti (2013) yaitu latar belakang pendidikan, pendidikan dan pelatihan, serta pengalaman di bidang akuntansi.

### **3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>3</sub>)**

Surastiani (2015), menyatakan bahwa pemanfaat teknologi informasi adalah pengembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Adapun yang menjadi tujuan dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman (2009), adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, teknologi informasi harus dimanfaatkan dengan baik. Maka pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini akan diukur dengan beberapa indikator seperti yang dikemukakan oleh Surastiani (2015), yaitu sistem akuntansi sesuai dengan SAP, jaringan internet tersedia, jaringan internet termanfaatkan dengan baik, aplikasi yang digunakan, laporan keuangan terkomputerisasi, *software* sesuai Undang-Undang dan terdapat antivirus yang memadai.

### **4. Sistem Pengendalian Internal (X<sub>4</sub>)**

PP Nomor 60 Tahun 2008 mendefinisikan pengendalian intern sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. SPI (Sistem Pengendalian Internal) merupakan kegiatan pengendalian terutama atas pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Pengendalian internal dalam penelitian ini akan diukur dengan 7 indikator yang di adopsi dari penelitian terdahulu Sukmaningrum (2012), yaitu integritas data, ketepatan input dan positing data, prosedur otorisasi dokumen transaksi, tersimpannya dokumen sumber data, pembagian tanggungjawab, penentuan kebijakan dan standar akuntansi, implementasi kebijakan dan standar.

## **5. Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Menurut Sadeli (2010), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. Adapun yang dimaksud dengan kualitas laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan akan diukur dengan 4 indikator yang diadopsi dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Windiastuti (2013), yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

### **Skala Pengukuran**

Menurut Sugiyono (2014), skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan. Dalam pengukuran variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini, jawaban responden terhadap pertanyaan masing-masing variabel tersebut dinilai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 5
2. Setuju (S) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 4
3. Netral (N) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 3
4. Tidak Setuju (TS) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 1

## **3.5 Metode Analisis Data**

### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2013), menyatakan bahwa statistik deskriptif mengacu pada bagaimana menata atau mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Menata, menyajikan dan menganalisis data dapat dilakukan misalnya dengan menentukan

nilai rata-rata hitung. Selain nilai rata-rata, dalam penelitian ini juga akan ditentukan nilai minimum dan nilai maksimum serta standar deviasi dari variabel penelitian.

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan –pertanyaan. Apabila pearson correlation yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 atau  $\text{sig} < 0,05$  berarti data yang diperoleh adalah valid , dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau  $\text{sig} > 0,05$  maka data yang diperoleh adalah tidak valid

#### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Ghazali (2013), reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran sekali saja atau *one shot*. Dalam pengukuran jenis ini hanya dilakukan satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,70$  maka jawaban dinyatakan reliabel.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov–Smirnov Test*).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal.

$H_a$ : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013):

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

#### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_t$

Keterangan:

$Y$  = Kualitas laporan keuangan

$a$  = Konstanta, yaitu nilai  $Y$  ketika semua variabel bebas = 0

$b$  = Koefisien, yaitu perubahan nilai tiap variabel bebas. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel bebas dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel bebas

$X_1$  = Efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintah

$X_2$  = Kompetensi sumber daya manusia akuntansi

$X_3$  = Pemanfaatan teknologi informasi

$X_4$  = Sistem pengendalian internal

$e_t = \text{Error term}$

### **3.6 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel variabel dependen. Nilai koefisien determinasi nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen.

#### **3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji F yang terdapat pada tabel Anova. Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig.} \leq 5\%$ ), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig.} > 5\%$ ), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

#### **3.6.3 Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_a$  diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_a$  ditolak. Uji t juga dapat dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013).